

**ANALISIS HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN  
PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI), POLA ASUH DAN  
PERAN BIDAN DENGAN STATUS GIZI ANAK  
USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PEGAMBIRAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2024**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN PASCASARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG TAHUN 2024**

## ABSTRAK

### ANALISIS HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI), POLA ASUH DAN PERAN BIDAN DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGAMBIRAN KOTA PADANG TAHUN 2024

AGNESTYA NURUL FERGITA  
2220332017

Status gizi anak menjadi perhatian di seluruh dunia. Jutaan anak Indonesia terancam beban ganda malnutrisi dimana terjadinya kekurangan dan kelebihan gizi. Permasalahan gizi pada anak dapat menjadi salah satu faktor penghambat suatu negara untuk berkompetisi akibat terbatasnya sumber daya manusia yang kuat dan terampil. Praktik pemberian MP-ASI, pola asuh dan peran bidan menjadi faktor yang menentukan status gizi anak. Dari uraian diatas belum pernah dilakukan studi sebelumnya yang membahas secara bersamaan mengenai hubungan praktik pemberian MP-ASI dan pola asuh dengan status gizi serta bagaimana peran bidan mengenai hal tersebut yang merupakan faktor penyebab langsung dan tidak langsung dalam permasalahan gizi.

Penelitian ini menggunakan dengan rancangan *mix method study* yang dilakukan dengan mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan rancangan studi *cross sectional* sementara kualitatif dilaksanakan dengan *indepth interview* dengan *thematic analysis*.

Hasil penelitian kuantitatif uji chi-square didapatkan ada hubungan antara praktik pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan dengan nilai (*p-value* =0,000). Pada variabel pola asuh didapatkan ada hubungan antara pola asuh dengan status gizi anak usia 6-24 bulan dengan nilai (*p-value* =0,000). Hasil penelitian kualitatif didapatkan 9 tema mengenai peran bidan dengan status gizi anak usia 6-24 bulan yaitu: tugas kolaborasi/ kerjasama, mandiri, ketergantungan/rujukan, berpartisipasi dalam tim, mengembangkan pelayanan dasar kesehatan, memberikan pendidikan dan penyuluhan kepada klien dan kader, memanfaatkan hasil investigasi untuk pengembangan, pemberdayaan masyarakat, kerjasama lintas sektor.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara praktik pemberian MP-ASI dan pola asuh dengan status gizi anak usia 6-24 bulan serta bidan memainkan peran sentral dalam upaya perbaikan status gizi anak.

**Kata Kunci:** Status Gizi, Praktik Pemberian MP-ASI, Pola Asuh, Peran Bidan

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPLEMENTARY FEEDING PRACTICES, PARENTING PATTERNS AND THE ROLE OF MIDWIVES WITH THE NUTRITION STATUS OF CHILDREN AGED 6-24 MONTHS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS PEGAMBIRAN PADANG 2024**

**AGNESTYA NURUL FERGITA**

**2220332017**

Child nutrition status is a concern worldwide. Millions of Indonesian children are threatened by the double burden of malnutrition, where there is both undernutrition and overnutrition. Nutritional issues in children can be a significant barrier to a country's ability to compete, due to the limited availability of a strong and skilled workforce. The complementary feeding practice, parenting patterns and roles of midwives are factors determine childrens nutrion status. As outlined above, no previous studies have simultaneously examined the relationship between the practice of complementary feeding and parenting patterns with nutritional status, nor the role of midwives in this context, which are both direct and indirect factors contributing to nutritional issues.

This study employs a mixed-methods design, combining quantitative and qualitative methods. The quantitative method uses a cross-sectional study design, while the qualitative method involves in-depth interviews with thematic analysis.

The results of the quantitative chi-square test showed a significant association between complementary feeding practices and the nutritional status of children aged 6–24 months ( $p\text{-value} = 0.000$ ). For the parenting style variable, there was also a significant association between parenting style and the nutritional status of children aged 6–24 months ( $p\text{-value} = 0.000$ ). The qualitative research results identified nine themes regarding the role of midwives in the nutritional status of children aged 6–24 months, namely: collaborative/cooperative tasks, independence, dependence/referral, participation in teams, developing basic health services, providing education and counselling to clients and cadres, utilising investigation results for development, community empowerment, and cross-sector collaboration.

The conclusion of this study is that there is a relationship between the practice of complementary feeding and parenting patterns with the nutritional status of children aged 6–24 months, and midwives play a central role in efforts to improve children's nutritional status.

**Keywords:** *Nutrition Status, Complementary Feeding, Parenting Patterns, Role of Midwives*